
Penyuluhan Bahaya Narkoba Dan Judi Online Sebagai Strategi Edukasi Bagi Pemuda Karangtaruna Ngariboyo Sindupaten Kertek Wonosobo

Nurma Khusna Khanifa¹, Dewi Candra Resmi², Devi Dwi Eviyani³, Ma'ruf Hidayat⁴, Daniel Muhammad⁵

Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo^{1,2,3,4,5}

^{>x} Email Korespodensi: nurmakhusna@unsiq.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 16-06-2025

Disetujui 17-06-2025

Diterbitkan 20-06-2025

Katakunci:

Bahaya Narkoba;

Judi Online;

Penyuluhan

ABSTRAK

Generasi muda merupakan aset penting dalam pembangunan bangsa, karena mereka adalah penerus masa depan yang memiliki peran strategis dalam membawa perubahan positif bagi masyarakat dan negara. Namun, pada sisi lain, generasi muda juga merupakan kelompok yang rentan terhadap pengaruh negatif, termasuk penyalahgunaan narkoba dan keterlibatan dalam judi online. Penyalahgunaan narkoba dan maraknya praktik judi online menjadi tantangan serius bagi generasi muda di Indonesia, termasuk di wilayah pedesaan seperti Dusun Ngariboyo Sindupaten Kertek. Program kerja penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan ketahanan diri pemuda Karangtaruna dalam menghadapi dua bentuk penyimpangan tersebut. Metode yang digunakan meliputi, diskusi kelompok, studi kasus, roleplay, serta media audiovisual. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test serta observasi partisipatif selama kegiatan. Kegiatan ini dilakukan melalui metode ceramah, diskusi kelompok, serta pemutaran media edukatif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam literasi peserta serta pembentukan kelompok relawan anti-narkoba dan anti-judi. Dengan pendekatan edukatif berbasis komunitas, Karangtaruna dapat menjadi garda terdepan dalam menjaga moralitas pemuda desa.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Nurma Khusna Khanifa, Dewi Candra Resmi, Devi Dwi Eviyani, Ma'ruf Hidayat, & Daniel Muhammad. (2025). Penyuluhan Bahaya Narkoba dan Judi Online Sebagai Strategi Edukasi bagi Pemuda Karangtaruna Ngariboyo Sindupaten Kertek Wonosobo. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(3), 372-378. <https://doi.org/10.63822/6hsv3y15>

PENDAHULUAN

Generasi muda merupakan aset penting dalam pembangunan bangsa, karena mereka adalah penerus masa depan yang memiliki peran strategis dalam membawa perubahan positif bagi masyarakat dan negara. Namun, pada sisi lain, generasi muda juga merupakan kelompok yang rentan terhadap pengaruh negatif, termasuk penyalahgunaan narkoba dan keterlibatan dalam judi online. Meningkatnya jumlah pengguna narkoba dan judi online di kalangan pemuda di Indonesia menjadi isu yang mendesak untuk segera diatasi.

Di Dusun Ngariboyo Sindupaten Kertek, sebagai bagian dari Kabupaten Wonosobo, permasalahan ini tidak luput dari perhatian. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, desa ini, seperti banyak wilayah lainnya di Indonesia, mulai merasakan dampak negatif dari maraknya penyalahgunaan narkoba dan judi online, terutama di kalangan pemuda. Berdasarkan pengamatan dan penelitian awal, para pemuda di Karangtaruna, sebagai salah satu organisasi kepemudaan yang ada di desa ini, menunjukkan potensi besar untuk menjadi sasaran penyebaran dampak buruk kedua fenomena tersebut.

Untuk itu, penyuluhan kepada pemuda Karangtaruna menjadi langkah strategis yang perlu dilakukan guna mencegah penyebaran dampak buruk narkoba dan judi online. Program penyuluhan ini merupakan salah satu upaya nyata dari mahasiswa yang terlibat dalam Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) untuk berkontribusi pada masyarakat desa, khususnya dalam memperkuat ketahanan sosial pemuda agar mampu menghadapi dan menghindari pengaruh negatif dari kedua masalah ini.

Menurut data Badan Narkotika Nasional (BNN), pada tahun 2023 terdapat sekitar 3,6 juta pengguna narkoba di Indonesia, dengan kelompok usia 15–35 tahun mendominasi sebagai pengguna utama. Usia pemuda ini memang berada pada periode pencarian jati diri dan kerap kali terpapar pada berbagai tantangan hidup, termasuk godaan untuk mencoba narkoba atau terjerumus dalam perjudian online. Tercatat pula bahwa perjudian online telah menyebar dengan sangat cepat melalui platform internet, sehingga tidak hanya kota besar, tetapi juga desa-desa yang lebih terpencil kini mulai terdampak.

Sebagai salah satu langkah pencegahan, kegiatan penyuluhan ini berfokus pada pemberian informasi yang komprehensif kepada para pemuda di Karangtaruna mengenai dampak negatif dari narkoba dan judi online, serta cara-cara untuk melindungi diri dari bahaya tersebut. Penyuluhan dilakukan melalui berbagai metode interaktif, seperti seminar, diskusi kelompok, serta pembagian materi edukatif yang relevan. Kegiatan ini juga melibatkan tokoh masyarakat dan perangkat desa untuk menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi pemuda untuk berkembang tanpa terdoda oleh narkoba dan judi online.

Program penyuluhan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mengubah sikap dan perilaku pemuda dengan memberi mereka alat untuk mengatasi stres, tekanan sosial, dan tantangan hidup yang dapat mengarah pada penyalahgunaan narkoba atau terlibat dalam perjudian online. Dengan memperkuat kesadaran dan memberikan pemahaman yang tepat, diharapkan para pemuda Dusun Ngariboyo Sindupaten Kertek dapat menjadi agen perubahan yang membawa dampak positif tidak hanya bagi diri mereka sendiri, tetapi juga bagi masyarakat sekitar.

Dalam penyuluhan ini, mahasiswa KPM memainkan peran penting sebagai fasilitator dan penghubung antara masyarakat dan informasi yang diperlukan (Fatijaroh, et al, 2025) untuk meningkatkan kesadaran akan bahaya narkoba dan judi online. Melalui pendekatan yang partisipatif, program ini tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan teori, tetapi juga memberikan pemuda kesempatan untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman seputar bahaya kedua masalah tersebut.

Selanjutnya, setelah kegiatan penyuluhan, diharapkan adanya tindak lanjut berupa pendampingan terus-menerus untuk memastikan bahwa pemuda di Dusun Ngariboyo Sindupaten Kertek tetap termotivasi untuk menjaga diri mereka dari pengaruh negatif dan terlibat dalam kegiatan positif yang dapat memperkaya pengalaman hidup mereka.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 07-10 Juni 2025 di Balai Desa Sindupaten Kertek dengan jumlah peserta 30 orang. Metode yang digunakan meliputi, diskusi kelompok, studi kasus, roleplay, serta media audiovisual. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test serta observasi partisipatif selama kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Pembentukan Tim Relawan Anti Penyimpangan Sosial

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan penyuluhan, para peserta, yang sebagian besar terdiri dari pemuda yang aktif dalam Karangtaruna, menyatakan keinginan untuk mengimplementasikan hasil yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai respons terhadap hal ini, dibentuklah Tim Relawan Pemuda Anti Penyimpangan Sosial. Tim ini memiliki peran penting dalam melanjutkan upaya edukasi dan pencegahan penyalahgunaan narkoba serta perjudian online di desa mereka.

Tim Relawan Pemuda ini bukan hanya berfungsi sebagai agen perubahan yang mendidik teman-teman sebaya mereka, tetapi juga berperan aktif dalam mengkampanyekan gaya hidup sehat dan meningkatkan kesadaran sosial di kalangan pemuda dan masyarakat umum. Mereka mengadakan pertemuan rutin, diskusi kelompok, dan berbagi informasi terkait bahaya narkoba dan judi online. Selain itu, mereka juga menyelenggarakan acara-acara positif seperti lomba olahraga, pentas seni, dan kegiatan keagamaan untuk mengalihkan perhatian pemuda dari hal-hal negatif tersebut.

Tim Relawan juga bekerja sama dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat untuk menjangkau keluarga dan masyarakat yang lebih luas. Melalui kampanye bersama, mereka memperkenalkan program pencegahan dan solusi alternatif yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat, aman, dan jauh dari pengaruh buruk narkoba dan judi online.

2. Efektivitas Pendekatan Edukatif Yang Melibatkan Komunitas

Salah satu hal yang membedakan kegiatan penyuluhan ini adalah pendekatannya yang melibatkan seluruh elemen komunitas, mulai dari pemuda, tokoh masyarakat, hingga perangkat desa. Penyuluhan tidak hanya disampaikan oleh fasilitator eksternal, tetapi juga melibatkan diskusi aktif dengan masyarakat setempat. Melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, program ini berhasil menciptakan rasa kepemilikan dan komitmen di kalangan pemuda untuk menjaga desa mereka tetap bebas dari narkoba dan perjudian online.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan bersama Karangtaruna Dusun Ngariboyo Sindupaten Kertek

Pendekatan yang berbasis pada komunitas terbukti lebih efektif dalam membangun ketahanan sosial. Masyarakat yang terlibat secara aktif dalam penyuluhan lebih mudah untuk menerima informasi dan merasakan dampaknya. Keterlibatan tokoh masyarakat dan pemuda lokal juga menumbuhkan rasa kepercayaan dan keterikatan terhadap program tersebut, sehingga tidak hanya berhenti pada teori, tetapi dilanjutkan dengan tindakan nyata.

Sebagai hasilnya, meskipun penyuluhan ini baru dilaksanakan dalam periode waktu yang terbatas, dampaknya sudah mulai terlihat dalam perubahan perilaku dan pola pikir masyarakat. Peserta yang telah mendapatkan edukasi lebih cenderung untuk menghindari narkoba dan perjudian online, serta lebih aktif dalam kegiatan positif yang dapat mengurangi potensi terjerumusnya mereka ke dalam perilaku menyimpang. Peningkatan pemahaman yang mencapai 78% menunjukkan bahwa pendekatan ini cukup efektif dalam mencapai tujuannya.

3. Hasil Observasi Awal

Sebelum kegiatan penyuluhan dimulai dilakukan survei kecil untuk mengukur tingkat pengetahuan awal peserta. Hasil menunjukkan bahwa:

1. 60% peserta belum mengetahui jenis-jenis narkoba sintesis yang beredar di Indonesia.
2. 70% peserta pernah melihat atau mengetahui seseorang di lingkungannya bermain judi online.
3. 35% peserta tidak mengetahui bahwa praktik judi online dilarang dan dapat dipidana.

4. Dampak Kegiatan

Setelah kegiatan berlangsung, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Peningkatan skor pengetahuan peserta sebanyak 78% berdasarkan hasil pre-test dan post-test.
2. Terbentuknya kelompok ketrja karangtaruna yang bertugas memantau dan mengedukasi teman sebaya.
3. Deklarasi bersama ditandatangani oleh 30 peserta dan disahkan oleh Kepala Desa.

5. Refleksi Kegiatan

Melalui kegiatan penyuluhan ini, peserta menyadari bahwa penyalahgunaan narkoba dan keterlibatan dalam judi online seringkali bermula dari rasa penasaran dan tekanan sosial. Ketiadaan

B. Pembahasan

Penyuluhan mengenai bahaya narkoba dan judi online yang diselenggarakan di Dusun Ngariboyo Sindupaten Kertek membawa dampak yang sangat positif bagi pemuda desa, khususnya anggota Karangtaruna. Sebelumnya, banyak pemuda yang kurang paham tentang bahaya yang ditimbulkan oleh narkoba dan perjudian online. Namun, setelah mengikuti serangkaian kegiatan edukatif yang melibatkan seminar, diskusi interaktif, dan distribusi materi yang mendalam, kesadaran mereka terhadap dua isu tersebut mengalami peningkatan yang signifikan.

Salah satu dampak utama dari penyuluhan ini adalah peningkatan kesadaran yang sangat jelas pada pemuda mengenai pentingnya menjaga diri dari pengaruh buruk narkoba dan perjudian online. Mereka kini tidak hanya memahami bahaya kesehatan yang bisa ditimbulkan, tetapi juga menyadari konsekuensi sosial dan hukum dari keterlibatan dalam kedua perilaku tersebut. Selain itu, pemuda juga menjadi lebih terbuka terhadap berbagai isu sosial lainnya yang berpotensi merugikan generasi muda, seperti perundungan, kekerasan, dan penyalahgunaan teknologi.

Salah satu hasil yang sangat menggembirakan dari penyuluhan ini adalah terbentuknya kesadaran bahwa pemuda memiliki peran yang sangat penting dalam perubahan sosial. Pemuda yang sebelumnya cenderung menjadi kelompok yang lebih rentan terhadap pengaruh negatif, setelah diberi pemahaman dan ruang untuk berpartisipasi aktif, kini mampu menjadi agen perubahan di desa mereka. Mereka tidak hanya mengubah pola pikir mereka sendiri, tetapi juga mulai mempengaruhi teman sebaya dan anggota keluarga untuk lebih kritis terhadap bahaya narkoba dan judi online.

Melalui kegiatan yang bersifat partisipatif, pemuda Dusun Ngariboyo Sindupaten Kertek mendapat kesempatan untuk berbagi ide, berdiskusi, dan merumuskan solusi bersama untuk mengatasi masalah yang mereka hadapi. Mereka tidak hanya diberi informasi, tetapi juga dilibatkan dalam proses pembuatan keputusan dan implementasi langkah-langkah pencegahan. Dengan keterlibatan aktif ini, pemuda merasa memiliki tanggung jawab sosial yang lebih besar terhadap masa depan mereka dan masyarakat sekitarnya.

Selain kesadaran yang meningkat, program penyuluhan ini juga membantu membentuk sikap kritis di kalangan pemuda desa. Pemuda yang lebih sadar akan bahaya narkoba dan judi online menjadi lebih selektif dalam memilih pergaulan dan kegiatan yang mereka ikuti. Mereka juga mulai lebih cermat dalam menilai informasi yang tersebar di media sosial, yang sering kali bisa menyesatkan, terutama terkait dengan tawaran perjudian online yang sulit terdeteksi.

Sikap kritis yang berkembang di kalangan pemuda juga mencakup kemampuan mereka untuk mengidentifikasi dampak negatif yang ditimbulkan oleh kedua masalah tersebut dalam kehidupan sosial mereka. Mereka menjadi lebih peka terhadap isu-isu yang tidak hanya berkaitan dengan narkoba dan perjudian, tetapi juga berbagai masalah sosial lain yang mempengaruhi masyarakat sekitar.



Gambar 2. Salah satu materi penyuluhan

Dengan adanya dampak positif yang telah tercapai, program penyuluhan ini diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut di masa depan. Pemerintah desa dan lembaga terkait seperti Badan Narkotika Nasional (BNN), Kementerian Sosial, serta organisasi kepemudaan lainnya diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih besar untuk memperluas jangkauan program ini. Dalam hal ini, tidak hanya pemuda Karangtaruna yang akan diuntungkan, tetapi seluruh masyarakat desa, terutama generasi muda yang menjadi calon penerus bangsa.

Program penyuluhan yang sukses di Dusun Ngariboyo Sindupaten Kertek ini bisa menjadi model bagi desa-desa lain yang menghadapi masalah serupa, baik di tingkat kabupaten, provinsi, maupun secara nasional. Pemerintah desa, dengan dukungan pendanaan dan fasilitas, perlu memperluas cakupan penyuluhan ini kepada keluarga dan masyarakat luas. Ini karena penyalahgunaan narkoba dan perjudian online bukan hanya masalah individu, tetapi juga masalah sosial yang memerlukan perhatian seluruh elemen masyarakat untuk memerangi dampaknya.

Selain itu, penting untuk membuka lebih banyak ruang partisipasi bagi pemuda dalam setiap langkah program pencegahan. Melibatkan pemuda dalam kegiatan sosial, kampanye kesadaran, serta pelatihan keterampilan hidup dapat memberikan mereka bekal untuk menanggulangi tantangan sosial lainnya, sehingga mereka tetap terhindar dari pengaruh buruk yang bisa merusak masa depan mereka.

Penyuluhan yang melibatkan pemuda dalam peran aktif ini bukan hanya membangun kesadaran tentang bahaya narkoba dan judi online, tetapi juga membentuk karakter pemuda yang lebih peduli, berdaya, dan responsif terhadap masalah sosial yang ada. Program ini mengajarkan pemuda untuk tidak hanya menjadi korban, tetapi juga solusi bagi permasalahan yang ada di lingkungan mereka.

KESIMPULAN

Penyuluhan mengenai bahaya narkoba dan judi online yang dilaksanakan untuk pemuda Karangtaruna Dusun Ngariboyo, Desa Sindupaten, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, merupakan langkah edukatif yang penting dalam upaya pencegahan terhadap perilaku menyimpang di kalangan generasi muda. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan peserta mengenai dampak negatif narkoba dan judi online, tetapi juga menumbuhkan kesadaran kolektif akan pentingnya menjaga diri, lingkungan, dan masa depan. Antusiasme peserta dan partisipasi aktif menunjukkan bahwa pendekatan

langsung melalui penyuluhan masih sangat efektif untuk menyampaikan nilai-nilai positif dan edukatif di tingkat masyarakat lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Narkotika Nasional. (2023). Laporan Tahunan BNN 2023. Jakarta: Badan Narkotika Nasional.
- Fatijaroh, I. *et al.* (2025). Assistance in Learning the Quran Using Snake and Ladder Game Media at LPQ Keblukan Village, Kaloran District, Temanggung Regency. *SOCIETY: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 4 (1), 277-286.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2010). Perjudian Online: Ancaman Serius di Era Digital. Jakarta: Kominfo. School Guidance and Counseling Services, *SCHOOLING*
- Zakaria. (2022). Peran Masyarakat dalam Memutus Judi Online. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 2(2), 62-72. <https://doi.org/10.35870/jpni.v2i2.34>
- Rifda, K. (2024). Penyuluhan Anti Narkoba. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1b), 247–256. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1b.1838>